

Jelang Imlek, Harga Ikan Bawal Meroket



KR-Sukro Riyadi
Nelayan Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul melepas ikan hasil tangkapan, Senin (18/1).

PGRI SAMPAIKAN KLARIFIKASI Korban Pemerasan Bukan dari Sanden

SANDEN (KR) - Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul, H Akhiri SPd, memberikan klarifikasi terkait berita tentang seorang Kepala SD di Kapanewon Sanden menjadi korban pemerasan oleh tiga oknum wartawan terkait dugaan perselingkuhan.

Akhiri kepada *KR*, menjelaskan setelah dilakukan pengecekan ternyata kepala sekolah korban pemerasan bukan berasal dari Kapanewon Sanden Bantul.

"Setelah membaca *KR* cetak dan *KR* online, kami resah. Kemudian saya mengklarifikasi dari 16 Kepala SD di Sanden 7 la-

ki-laki ternyata tidak ada yang alamatnya sesuai dalam berita demikian juga dengan usianya," ujar Akhiri usia pertemuan di rumah Sutiyati SPd di Dusun Sanden RT 03 Murtigading Sanden Bantul, Senin (18/1).

Akhiri memastikan korban pemerasan akibat dituduh selingkuh oleh tiga oknum wartawan bukan Kepala SD di Kapanewon Sanden Bantul. Sebagai Ketua PGRI Kapanewon Sanden setelah pemberitaan itu langsung mengecek satu persatu. "Saya mencari semua Kepala SD di Kapanewon Sanden, saya tanya satu-persatu ternyata informasi dan berita itu tidak benar," ujarnya. Dalam perte-

muan tersebut juga di-hadiri perwakilan dari Pengurus Harian PGRI Kapanewon Sanden H Akhiri SPd (Ketua PGRI), Kawit SPd MPd (Kepala SMKN 1 Sanden), Daru Tri Anggoro MPd (SD), Sutanto SPd (SD) Sutiyati SPd (MKKS SD), Irawaty Rodiah MPd (SMP) Sri Suciati MPd (SMK) Subiyem SPd (Perwakilan TK) serta perwakilan PGRI Bantul, Amanat SPd.

Sementara Kasubag Humas Polres Bantul, Iptu Sumaryata, menjelaskan Kepala SD yang menjadi korban pemerasan oknum wartawan bukan dari Kapanewon Sanden, tapi dari kecamatan lain di Bantul.

(Roy)-d

BANTUL (KR) - Tahun Baru Imlek selalu dinantikan nelayan pantai selatan Bantul. Karena momentum tersebut harga ikan bawal laut melambung hingga Rp 250 ribu/kg. Namun di tengah harga jual bawal terus melesat, perjuangan nelayan kerap terhambat cuaca.

Salah satu nelayan Pantai Samas Kalurahan Srigading Kapanewon Sanden Bantul, Mugari, Senin (18/1), mengatakan berburu ikan bawal jelang Tahun Baru Imlek terkendala cuaca. Kondisi tersebut justru jadi tantangan bagi nelayan untuk mengarungi laut selatan.

"Sekarang harga bawal laut untuk berat satu kilogram bisa menembus Rp 250 ribu/kg, bobot terendah 2 ons harga masih

laku Rp 80 ribu di tingkat Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pantai Samas," ujarnya.

Ikan bawal laut salah satu jenis komoditas ekspor khususnya ke Tiongkok jelang Imlek, sehingga harganya melambung. Sedangkan jenis lainnya, kendati diincar eksportir masih stabil. Ikan laut super dipatok harga Rp 28 ribu/kg. Ikan tengiri perkilogramnya juga dihargai standar Rp 35 ribu.

Nelayan warga Padukuhan Soge-Sanden Kalurahan Srigading ini menjelaskan, masuk Desember, Januari 2021 hingga kemarau, merupakan musim ikan layur, tengiri dan bawal laut.

Namun tantangan di lapangan, nelayan menghadapi gelombang laut susah diprediksi. Dalam satu minggu gelombang stabil hanya tiga hari. Hari lainnya terjadi gelombang besar dan

angin kencang.

Nelayan Pantai Samas yang lainnya, Misto, menjelaskan kondisi Imlek tahun 2021 jauh beda dengan sebelumnya. Karena Imlek tahun 2020 pasar bawal rontok setelah ekspor ditutup rapat akibat Covid-19. Sehingga waktu itu hanya dijual di pasar lokal.

Ketua Koperasi Wisata Mina Bahari 45 Pantai Depok, Sutarlan, mengatakan terkait masalah harga perbedaannya tidak jauh dari TPI lainnya. Artinya harga di tingkat nelayan hampir sama pantai 1 dengan lainnya. Namun untuk sekarang ini masih jarang nelayan mendapatkan bawal. (Roy)-d

PTKM, Jumlah Wisatawan Turun 50 Persen

BANTUL (KR) - Pembatasan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) yang berlangsung hingga 25 Januari mendatang dipastikan berdampak pada anjaknya Pendapatan Asli Daerah (PAD) pariwisata. Diperkirakan dampak PTKM membuat PAD anjlok kisaran Rp 100 juta.

Kasi Promosi dan Informasi Data Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Markus Purnomo Adi, mengungkapkan selama penerapan kebijakan PTKM jumlah wisatawan yang datang ke Bantul turun cukup signifikan.

Ada penurunan dibanding sebelum PTKM. Tapi tak sampai 50 persen.

Jumlah wisatawan yang masuk ke Bantul sebelum penerapan PTKM yakni usai libur Natal dan Tahun Baru sudah cukup bagus, apalagi di awal tahun. Jumlah pengunjung ke objek wisata yang menerapkan retribusi mulai (4-10/1) lalu mencapai 30.017 orang.

"Namun sejak penerapan PTKM sejak 11 Januari lalu, jumlah pengunjung sejumlah objek wisata di wilayah Bantul juga mengalami penurunan drastis," paparnya.

Adapun penurunan ini sangat berpengaruh pada PAD sektor pariwisata.

Berdasarkan data, selama penerapan PTKM pendapatan Bantul dari penjualan retribusi hanya sekitar Rp 158.420.500. Padahal selama sepekan usai libur Tahun Baru, pihaknya sudah mampu meraup pendapatan Rp 291.161.750 juta dari penjualan karcis masuk ke sejumlah objek wisata.

Sebelum ada Instruksi Gubernur terkait kebijakan PTKM, Dinas Pariwisata Bantul memiliki beberapa kebijakan seperti penerapan prokes ketat di destinasi wisata dan memberlakukan pembatasan kunjungan wisatawan, maksimal 50 persen dari kapasitas dan belum menerima wis-

tawan rombongan besar.

"Kami ingin memastikan penerapan jam operasional untuk Industri Wisata dan Destinasi Wisata sampai pukul 19.00, kecuali Bidang Akomodasi. Kami juga melakukan skrining, persyaratan dokumen kesehatan untuk wisatawan dan pengunjung dari luar DIY," tutupnya.

Sekda Bantul, Helmi Jamharis, mengatakan dalam Instruksi Bupati No 1 Tahun 2021 tentang PTKM di Bantul yang berlaku sejak 11 sampai 25 Januari itu mengatur pembatasan aktivitas di berbagai sektor, di antaranya di perkantoran, sekolah, perdagangan, kegiatan sosial kemasyarakatan, hingga pariwisata.

Untuk sektor pariwisata diatur pengunjung tempat wisata atau rekreasi, dan tempat hiburan lainnya dibatasi paling banyak 50 persen dari kapasitas, kemudian jam buka objek wisata dibatasi dari pukul 05.00 sampai 18.00. (Aje)-d

'Menarik Pohon Kurma', Bersalin Minim Trauma

BANTUL (KR) - Kabupaten Bantul memiliki klinik bersalin yang membantu proses kelahiran minim trauma. Adapun metode persalinan tersebut bernama Metode Persalinan Akhir Zaman (PAZ) Maryam. Metode persalinan yang dirintis awal oleh Ustadz Harris ini merupakan persalinan dengan posisi berdiri seperti menarik pohon kurma dengan kaki ditempatkan di dalam sebuah kolam.

Pengelola Klinik Pratama Rumah Sehat Alissha, Sri Sulis Setyowati StrKep, Senin (18/1), menuturkan metode persalinan ini berdasarkan Alquran surat Maryam ayat 22 hingga 26.

Pada Alquran disebutkan, Malaikat Jibril membimbing Maryam agar berdiri sambil mengguncang pohon kurma. "Hingga buah kurmanya jatuh

kemudian diambil, dicuci dan dimakan. Dalam tinjauan medis saat badan tertarik oleh pohon kurma. Kontraksi menjadi lebih kuat namun tidak terasa sakit. Posisi berdiri membantu bayi cepat lahir karena dibantu oleh gaya gravitasi," jelasnya.

Tidak hanya Klinik Alissha saja yang mengembangkan, beberapa klinik lain di seluruh Indonesia sudah mempraktikkannya. "Di klinik ini metode persalinan dengan menggoyang pohon kurma diaplikasikan dengan memasang pipa besi secara horizontal di tembok sebagai pengganti pohon kurma. Sedangkan air di bawah pohon kurma diganti dengan kolam yang merendam sebatas pergelangan kaki," jelasnya.

Klinik yang mulai beroperasi sejak November 2020 hingga Januari tercatat melayani 32 proses

persalinan dengan metode PAZ Maryam. Meski diadopsi dari Alquran, namun Sri Sulis mengklaim metode persalinan ini juga dapat digunakan oleh beberapa pasangan nonmuslim asal percaya.

Adapun melahirkan metode PAZ dapat sebagai solusi bagi ibu bersalin yang menghindari operasi caesar dan minim trauma. Sebelum melaksanakan persalinan sistem PAZ, pasien harus dilakukan pengecekan terlebih dahulu untuk memastikan kondisi kesehatan diri pasien.

"Ada yang mengatakan seorang perempuan terpaksa melakukan operasi SC karena pinggul sempit. Dalam ajaran metode ini semua perempuan apapun kondisinya merupakan perempuan sempurna yang dapat melahirkan secara normal," jelasnya. (Aje)-d



KR-Istimewa
KELUARGA Besar SMK Musaba menggalang dana sosial. Untuk tahap pertama diperoleh dan Rp 2.000.000, yang disetorkan ke LazisMu PDM Bantul. Dana diserahkan Ahmad Hanafi SAG (KL LazisMu SMK Musaba, kanan) diterima Suwandhi D Subrata (Ketua LazisMu PDM Bantul), Senin (18/1).

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.